

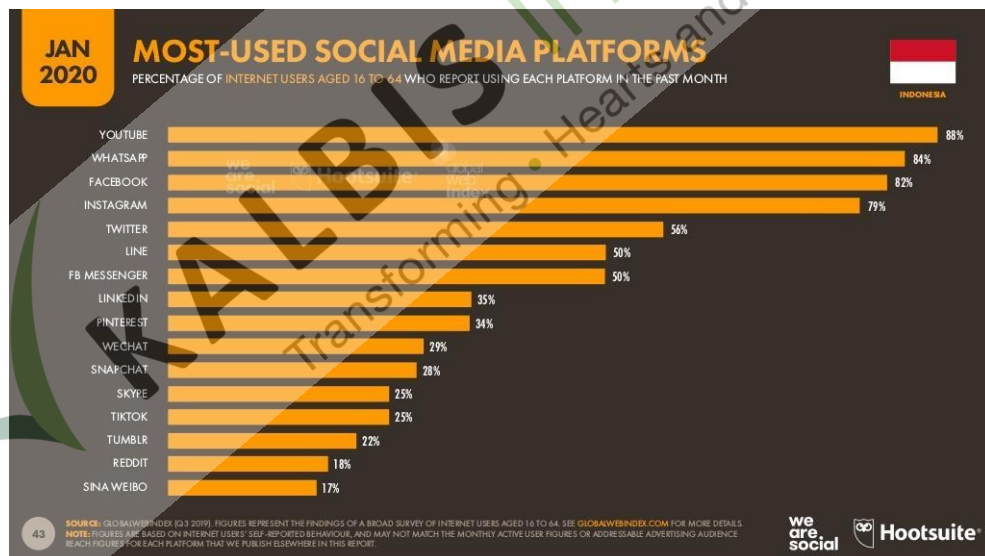
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan komunikasi untuk berhubungan antar individu dengan individu lainnya. Kebutuhan dalam berkomunikasi yang semakin kompleks memaksa teknologi menyesuaikan kondisi tersebut. Manusia membutuhkan alat atau media yang membantu mereka dalam menyampaikan pesan. Kehadiran Internet menjadi jawaban atas kebutuhan manusia dalam berkomunikasi.

Pemasaran dilakukan melalui media sosial menjadi jawaban atas banyaknya pengguna Internet. Media sosial yang biasa digunakan oleh suatu *brand* dalam memasarkan produk barunya adalah Instagram.



Gambar 1.1 Data Media Sosial yang Sering Digunakan

Sumber: <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>

Berdasarkan gambar 1.1, data menunjukkan bahwa pengguna Instagram di Indonesia per Januari 2020 yang dilansir dari wearesocial.com, yaitu sebanyak 79 persen dari total populasi penduduk Indonesia. Total populasi penduduk Indonesia

sebanyak 272 juta jiwa, sebanyak 214 juta jiwa menggunakan Instagram sebagai media sosial yang sering mereka gunakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lebih dari setengah total populasi penduduk Indonesia menggunakan Instagram sebagai media sosial untuk berinteraksi dengan orang. Melihat penggunaan Instagram yang menduduki peringkat ke-empat, membuat produsen *brand* memasarkan produknya di Instagram. Pasalnya, Instagram memudahkan interaksi antara penjual dengan pembeli dengan mudah karena adanya fitur *direct message*, penjual juga dapat mengunggah produk di akun resmi Instagram milik *brand* mereka yang memungkinkan pembeli menuliskan komentar pada unggahan tersebut. Keberadaan suatu merek di Instagram juga dapat memengaruhi citra perusahaan tersebut. Isu yang berkembang di tengah publik dapat menjadi ancaman bagi perusahaan apabila tidak ditindak lanjuti.

Dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian pada Instagram @erigostore yang sempat menghebohkan jagat maya yakni isu Erigo yang melakukan plagiarisme desain kepada salah satu ilustrator asal Polandia yang bernama Nora Potwora. Kronologi isu ini terjadi dimulai ketika Nora mencuitkan kritiknya melalui akun Twitternya (@NoraPotwora) yang berkata bahwa Erigo telah menjiplak hasil karyanya dan diperjual-belikan kepada masyarakat luas. Pada tahap ini isu memasuki tahap *origin*, di mana plagiarisme desain yang dilakukan Erigo mulai muncul dan menjadi perbincangan di tengah publik. Kemudian isu terus berkembang dan mencapai tahap *mediation*, Nora mencuitkan *tweet* secara terus menerus dan menyebutkan Erigo terkait plagiarisme desain tersebut. Dalam cuitannya tersebut, Nora juga menyandingkan desain Erigo dengan desain yang telah dibuatnya. Desain tersebut sangat mirip dan Erigo telah menjualnya ke dalam kategori produk “Sukajan”. Cuitan Nora yang berhasil mendapatkan *retweet* sebanyak 4.444 *retweet* berhasil menyoroti kasus tersebut.



Gambar 1.2 Cuitan Nora Potwora Mengenai Desainnya yang Dijiplak

Sumber: twitter.com

Gambar 1.2 merupakan tulisan kritik Nora di akun Twitter Nora yang berbunyi “berpikir bahwa melanggar hak cipta dan mengambil karya seni seseorang tanpa izin adalah cara yang bagus untuk membuat produk Anda, jadi kami memiliki jaket dengan gambar harimau saya dengan kembang sepatu. Keren, kan? Bukan untuk saya, mereka terus mengabaikan komentar saya”. Cuitan tersebut dituliskan Nora di akun Twitternya pada tanggal 22 Januari 2020.

Berdasarkan cuitan Nora di akun Twitter pribadinya, warganet membalas cuitan tersebut dengan komentar yang negatif terhadap *brand* Erigo. Berikut merupakan salah dua balasan warganet di Twitter yang membalas cuitan Nora Potwora seraya membela Nora. Tahap *mediation* ini masih terus berlanjut hingga warganet menggali latar belakang Yudhis sebagai pekerja lepas Erigo, yang bertanggung jawab atas pengerjaan desain produk “Sukajan” tersebut. Diketahui bahwa Yudhis sering kali melakukan tindakan plagiarisme desain, bukan hanya sekali, sehingga warganet makin memperbincangkan isu plagiarisme desain yang kali ini dilakukan Yudhis kepada Nora Potwora, desainer asal Polandia.



Gambar 1.3 Komentar Warganet di Twitter Nora Potwora

Sumber: twitter.com/@NoraPotwora

Berdasarkan gambar 1.3, warganet yang bernama Steven Mikes membalas cuitan Nora Potwora dengan mengatakan “Itu menyebalkan. Ini adalah jaket yang menawan dan saya akan membelinya jika mereka mengerjakan (proses pengerjaan jaket) itu dengan benar dan bekerja denganmu”. Selain Steven Mikes, adapula Gazha Perdana yang membalas cuitan Nora dengan berkata “Jadi pada dasarnya, mereka hanya menempatkan karya orang ke *clothing line* mereka? Dan memberi nilai yang begitu tinggi? Bahkan marijuana tidak bisa mencapai tingginya (harga) tersebut”. Hal ini menjadi isu bagi Erigo karena isu tersebut berubah menjadi perbincangan di tengah publik sehingga berubah menjadi opini publik yang disepakati oleh publik.

Diketahui proses mendesain tersebut dikerjakan oleh pekerja lepas Erigo yang memiliki akun Instagram @yudhistiart. Melalui akun instagram @yudhistiart, pekerja lepas Erigo ini menuturkan permohonan maaf kepada Nora Potwora dan

Erigo. Bersama dengan asistennya, Bagus Alim, membenarkan bahwa dia memang mengambil karya Nora tanpa izin dari Nora sendiri. Yudhis dan Bagus mengaku bahwa mereka dikejar *deadline* sehingga terjadilah plagiarisme desain tersebut. Yudhis menggunggah permohonan maaf kepada Nora Potwora dan Erigo melalui akun Instagram pribadinya dengan fitur InstaStory.



Gambar 1.4 Permintaan Maaf Yudhis kepada Nora Potwora dan Erigo

Sumber: hai.grid.id

Pada gambar 1.4, Yudhis menggunggah tiga permohonan maaf sekaligus atas tindakan plagiarisme desain tersebut. Yang pertama, Yudhis menyebutkan akun Nora Potwora dan menuturkan maaf karena telah menjiplak desain Nora. Kemudian masih di unggahan yang sama, Yudhis mengatakan bahwa kami benar-benar minta maaf dan @erigostore tidak mengetahui hal ini sebelumnya. Yudhis mengakui asistennya yang “menggambar” ilustrasi tersebut dan Yudhis melanjutkan pekerjaannya pada bagian motif dan pewarnaan desain. Yudhis juga mengatakan bahwa kami tidak memiliki uang dan kami berharap agar permintaan maaf kami diterima dan kami berjanji tidak akan melakukan tindak plagiarisme lagi, Anda adalah ilustrator yang menginspirasi kami.

Unggahan InstaStory berikutnya ditujukan Yudhis kepada pelanggan Erigo yang berisi “buat temen-temen *customer* @erigostore saya mau klarifikasi perihal desain Sukajan Erigo yang ternyata adalah jiplakan dari ilustrator @NoraPotwora.

Saya bertanggung jawab karena tidak memperhatikan hasil kerja dari asisten saya yang ternyata adalah desain yang tidak original dan saya bertanggung jawab karena ikut andil dalam pewarnaan. Unggahan selanjutnya, Yudhis menyebutkan @erigostore dan meminta maaf karena tidak dapat menjaga nama baik *brand* Erigo.

Pada hari yang sama, Erigo langsung mengambil tindakan dan menghubungi Nora Potwora untuk melakukan negosiasi terkait plagiarisme desain produk “Sukajan”. Tahap ini merupakan tahapan *organization* dalam tahap perkembangan isu di mana perusahaan harus bertindak atas isu yang telah yang mulai memicu kemarahan publik. Hasil dari negosiasi antara pihak Erigo dengan Nora Potwora adalah Erigo membayar kompensasi kepada Nora atas desainnya dan sisa produk “Sukajan” tersebut akan disumbangkan kepada yang membutuhkan. Erigo juga mempublikasikan pernyataannya dan pernyataan dari Nora agar publik mengetahui bahwa kedua belah pihak telah mencapai kesepakatan bersama. Hasil dari kesepakatan kedua belah pihak juga diunggah di Instagram Erigo sehingga masyarakat mengetahui bagaimana akhir dari kasus plagiarisme desain tersebut. Nora Potwora juga mempublikasikan pernyataannya di Instagram pribadinya yang kini telah dihapus.



Gambar 1.5 Pernyataan Kesepakatan antara Erigo dengan Nora Potwora
Sumber: [Twitter.com/@erigostore](https://twitter.com/@erigostore)

Pernyataan Erigo dan Nora Potwora yang telah mencapai kesepakatan bersama yang terdapat pada gambar 1.5, menyebutkan bahwa Erigo dan Nora Potwora telah mencapai kesepakatan untuk membayar sejumlah kompensasi atas plagiarisme desain tersebut. Pihak Erigo juga menyatakan bahwa karya seni merupakan aspek yang sangat penting bagi industri. Oleh sebab itu, pihak Erigo akan melakukan *take down* atas produk Sukajan yang di-desain oleh Nora Potwora dan tidak akan dijual lagi. Sisa dari produk yang tidak akan diperjual-belikan lagi akan disumbangkan kepada orang yang membutuhkan.

Unggahan pernyataan Erigo dengan Nora Potwora juga menuai berbagai respons dari warganet. Ada yang mendukung Erigo dan ada pula yang merespons unggahan Erigo dengan tanggapan yang negatif. Berikut merupakan hasil tangkapan layar terkait dengan respons warganet terhadap pernyataan Nora Potwora dengan pihak Erigo.



Gambar 1.6 Komentar Warganet di Instagram @erigostore
Sumber: [Instagram.com/@erigostore](https://www.instagram.com/@erigostore)

Berdasarkan gambar 1.6, beberapa warganet menuliskan komentarnya di akun resmi Erigo yakni @erigostore. Ada yang mengatakan bahwa dirinya akan minder atau tidak percaya diri karena desain pada produk Erigo tersandung kasus plagiarisme, kemudian ada yang menuliskan komentar kecewa dengan produk Sukajan, bahkan ada yang mengetahui *track record* ilustrator Yudhis yang lagi-lagi tersandung kasus plagiarisme. Di samping itu, ada beberapa respons yang mengatakan bersyukur sudah memiliki produk tersebut karena saat ini penjualan produk tersebut di *take down*, bahkan ada yang menuliskan komentar harga produk tersebut akan melambung karena banyak yang akan melelang produk tersebut.

Berdasarkan isu plagiarisme desain yang dihadapi Erigo, tentu hal itu memiliki dampak terhadap *brand image* Erigo. Hal tersebut terbukti dengan adanya beragam respons warganet pada unggahan pernyataan Erigo dengan Nora Potwora, ada yang mendukung dan ada pula yang menyayangkan *brand* sekelas Erigo bisa melakukan plagiarisme. Isu yang awalnya dinyatakan oleh Nora melalui *tweet*, apabila tidak segera ditindak lanjuti akan berkembang menjadi krisis yang akan dialami oleh Erigo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa kuat hubungan isu plagiarisme desain terhadap *brand image* Erigo di instagram @erigostore?
2. Seberapa besar pengaruh isu plagiarisme desain terhadap *brand image* Erigo di instagram @erigostore?
3. Adakah pengaruh isu plagiarisme desain terhadap *brand image* Erigo di instagram @erigostore?

1.3 Batasan Masalah

Agar penulis tetap fokus pada topik penelitian maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas isu plagiarisme desain produk Sukajan yang didesain oleh Nora Potwora yang dilakukan @yudhistiart pada *brand* Erigo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kuat hubungan isu plagiarisme desain terhadap *brand image* Erigo di instagram @erigostore.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh isu plagiarisme desain terhadap *brand image* Erigo di instagram @erigostore.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh isu plagiarisme desain terhadap *brand image* Erigo di instagram @erigostore.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian tentang plagiarisme desain yang berdampak pada *brand image* suatu perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti berikutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis, khususnya penelitian kuantitatif.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan kajian serta evaluasi bagi perusahaan khususnya Erigo dalam tindakan plagiarisme desain yang mempertaruhkan *brand image*.
2. Penelitian ini juga memiliki manfaat untuk pemerintah agar Kementerian Komunikasi dan Informatika dapat lebih ketat menanggapi kasus plagiarisme serta membuat undang-undang terkait tindak plagiarisme.
3. Manfaat untuk praktis diharapkan audiens dapat berhati-hati dan tidak terjebak dalam tindakan plagiarisme.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian yang peneliti buat dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan garis besar mengenai masalah yang akan diteliti:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti membahas mengenai latar belakang dari penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian ini, batasan dari penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, juga sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan dan menguraikan tentang kerangka teori, model dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini, serta menjelaskan tentang pendapat atau opini dan studi penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, paradigma penelitian, pendekatan penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, bahan penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data dalam mengolah data yang sudah diperoleh dan inti permasalahan pada objek yang diteliti.

BAB 4 HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti menganalisis dan menginterpretasi data dari penemuan data di lapangan kemudian dilakukan pembahasan dengan menelaah konsep yang diuraikan pada BAB 2 dan menggunakan metode pada BAB 3 yang sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan sehingga menghasilkan penelitian yang relevan dengan teori yang sudah ada.

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari penelitian yang hasilnya diperoleh dari analisis dan pembahasan yang dikaitkan dengan tujuan penelitian yang ada di BAB 1 serta berisi saran-saran yang dapat menjadi masukan untuk penelitian berikutnya.